

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan sistem transportasi umum di Kota Padang saat ini terhadap rute angkutan umum masih banyak dijumpai kekurangan dalam pengoperasiannya. Keinginan masyarakat atau pengguna angkutan umum terhadap keamanan dan kenyamanan saat menggunakan angkutan umum ini sering sekali diabaikan. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dengan studi kasus Indarung-Pasar Raya, Pasar Raya-Indarung. Metode IPA digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepentingan dan kepuasan berdasarkan persepsi pengguna angkutan umum. Aksesibilitas angkutan umum di kawasan Indarung-Pasar Raya, Pasar Raya-Indarung dapat terlihat dari waktu tunggu. Waktu tunggu untuk mendapatkan angkutan umum tergolong baik dikarenakan jumlah armada yang banyak sehingga pengguna angkutan umum tidak perlu kuatir tidak mendapatkan angkutan umum. Berdasarkan analisis metode IPA hasil kenyamanan dan keamanan diperoleh ada 2 indikator yang dinilai sangat penting oleh pengguna namun tingkat pelaksanaannya masih belum memuaskan.

Kata Kunci : efektivitas, angkutan umum, kenyamanan, keamanan

ABSTRACT

Based on observations of the current public transportation system in Padang City on public transport routes, there are still many shortcomings in its operation. In this study using the Importance Performance Analysis (IPA) method with a case study of Indarung-Pasar Raya, Pasar Raya-Indarung. The IPA method is used to determine how much importance and satisfaction based on the perceptions of public transport users. Accessibility of public transportation in the Indarung-Pasar Raya, Pasar Raya-Indarung area can be seen from the waiting time. Waiting time to get public transportation is good because of the large number of fleets so that public transportation users do not need to worry about not getting public transportation. Based on the analysis of the IPA method, the results of comfort and safety obtained there are 2 indicators that are considered very important by users but the level of implementation is still not satisfactory.

Keywords: effectiveness, public transportation, comfort, security